

## Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi Pada SDN Gunungsari I/484 Surabaya

Nala Hikmatul Machmudah<sup>1</sup>, Cholis Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Akuntansi)

Email: [nalahikmatul@gmail.com](mailto:nalahikmatul@gmail.com)<sup>1</sup>, [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *Teaching Campus is a learning channel that provides opportunities for students to study off-campus for one semester in order to practice their ability to solve complex problems by becoming partners with teachers to innovate in learning, develop strategies and learning models that are creative, innovative and fun. In this program, students are responsible for assisting the school in the teaching and learning process, technology adaptation, and school administration. In addition, students have the responsibility to improve students' literacy and numeracy as well as increase students' interest in learning. The results of this program are expected to foster students' social sensitivity to help the surrounding community, hone thinking skills in working with groups and teachers, develop character insights and student soft skills.*

**Keywords:** *Teaching Campus, Learning, Students*

**Abstrak.** Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pada program ini, mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses belajar mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta meningkatkan minat belajar siswa. Hasil dari adanya program ini diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan sosial mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama dengan kelompok dan guru, mengembangkan wawasan karakter serta soft skills mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Pembelajaran, Mahasiswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perwujudan peningkatan sumber daya manusia dari segi pedagogik dapat dilihat melalui kegiatan belajar mengajar. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa didefinisikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi (KBBI, 2021) dan dinilai sebagai peneliti yang dapat berkontribusi dalam peningkatan sumber daya manusia. Menurut Cahyono (2019), mahasiswa

Received April 30, 2023; Revised Mei 21, 2023; Juni 23, 2023

Nala Hikmatul Machmudah, [nalahikmatul@gmail.com](mailto:nalahikmatul@gmail.com)

sebagai anggota masyarakat intelektual diharapkan mampu berfungsi secara profesional dan relasional dalam masyarakat atau dunia pendidikan. Isticchomaharani & Habibah (2016) meyakini bahwa mahasiswa menjadi kekuatan sosial yang luar biasa, membawa perubahan lintas disiplin ilmu. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peran mahasiswa adalah menjadi agen perubahan atau pelopor perubahan dalam peningkatan sumber daya manusia membantu masyarakat dalam perubahan yang berdampak pada pembangunan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau bersama-sama dengan negara berkontribusi dalam pengenalan masalah-masalah sosial dan berpartisipasi dalam pemecahannya, khususnya dalam bidang pendidikan.

Wabah Covid-19 mewajibkan penduduk untuk tetap tinggal di dalam rumah. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar yang lemah karena semua pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Jika belajar dari rumah berlangsung lama, dapat menyebabkan learning loss atau penurunan pengetahuan dan keterampilan akademik. Hal ini berimplikasi signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan dasar, yang membutuhkan penguasaan literasi dan numerasi sebagai pengetahuan dasar (Meilia dan Erlangga, 2022). Selain itu, kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia selama 18 tahun terakhir berada di posisi rendah. Situasi pandemi yang terjadi semakin menambah kesulitan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia. Oleh karena itu, peran mahasiswa menjadi sangat penting sebagai mitra guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik.

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar satuan pendidikan dasar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kelas. Tujuan dari kampus mengajar adalah membekali mahasiswa dengan berbagai keahlian dan keterampilan dengan bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran dan mendorong kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat fokus pada penguatan keterampilan literasi dan numerasi yang berlaku. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan keahlian serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa di satuan pendidikan dasar. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan minat, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para peserta didik untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka.

Dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mengajar murid-murid di daerah yang termasuk dalam kategori 3T (terkemuka, tertinggal, dan terpencil). Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi sasaran dalam program Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu, SDN Gunungsari I/484 Surabaya, Kec Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur. Sebelum pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5, mahasiswa terlebih dahulu melakukan pembekalan materi dari berbagai narasumber yang tersedia, selanjutnya mahasiswa melakukan observasi guna mengetahui prioritas kebutuhan sekolah penugasan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui implementasi program Kampus Mengajar, khususnya Angkatan 5, dalam meningkatkan kegiatan literasi numerasi, adaptasi teknologi hingga administrasi sekolah. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu diharapkan program ini dapat memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman atau bahan ajar bagi para mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam program ini. Selain itu, aktivitas ini dapat dijadikan rekomendasi bagi institusi pendidikan mengenai implementasi program Kampus Mengajar sebagai salah satu alternatif opsi MBKM. Selanjutnya, untuk lembaga pendidikan, instansi pendidikan, dan panitia penyelenggara, kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai program-program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di masing-masing lembaga, sumber evaluasi dan perbaikan pelaksanaan program, serta mendorong kerja sama antara berbagai pihak untuk mewujudkan kemandirian belajar di sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program kampus mengajar secara tatap muka di sekolah penugasan. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada 20 Februari – 16 Juni 2023 pada lokasi penugasan yaitu, SDN Gunungsari I/484 Surabaya. Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

### **A. Persiapan**

Sebelum terjun ke sekolah penempatan, mahasiswa kampus mengajar diwajibkan mengikuti pembekalan. Hal ini dikarenakan supaya mahasiswa kampus mengajar mengerti apa yang harus dilakukan ketika sudah dalam penugasan. Setelah mengikuti kegiatan pembekalan, mahasiswa bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah penempatan, mahasiswa juga menyerahkan administrasi seperti surat penugasan.

## **B. Observasi**

Selanjutnya, mahasiswa kampus mengajar melakukan observasi pada sekolah penugasan guna mengetahui prioritas kebutuhan sekolah. Observasi dilakukan dengan metode pengamatan langsung dan wawancara. Selain itu, mahasiswa kampus mengajar juga mendapatkan sumber data melalui kondisi lingkungan sekolah dan penuturan langsung oleh bapak dan ibu guru serta tenaga pendidik di SDN Gunungsari I/484 Surabaya.

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan didapat hasil sebagai berikut:

### **a. Keadaan Lingkungan Kelas**

Pada beberapa kelas memiliki ruang penataan yang kurang baik, sehingga membuat para siswa/i merasa kurang nyaman dalam berkegiatan di ruang kelas. Kemudian terdapat perbedaan fasilitas antar kelas yang dirasa dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Serta kurangnya dalam penjagaan kebersihan ruang kelas, sehingga ruang kelas tampak kotor karena banyak sampah sisa makanan maupun kertas yang berserakan di ruang kelas.

### **b. Keadaan Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah SDN Gunungsari I/484 Surabaya sedikit kurang terjaga kebersihannya, terutama pada kolam ikan yang berdekatan dengan ruang perpustakaan dan ruang kelas 6. Pada sekitar lapangan sekolah juga masih terdapat beberapa daun kering yang belum dibersihkan. Kemudian untuk ruang perpustakaan sirkulasi udaranya sangat kurang sehingga terasa sedikit panas ketika digunakan kegiatan belajar mengajar. Selain kebersihan, di SDN Gunungsari I/484 Surabaya juga kekurangan ruang untuk beraktivitas di luar kelas, sehingga menggunakan ruang perpustakaan untuk berbagai aktivitas, seperti beribadah dan untuk kepentingan sosialisasi lainnya. Pada perpustakaan sendiri juga belum terdapat petugas administrasi yang tetap sehingga sedikit menghambat siswa/i dalam meminjam buku di perpustakaan.

### **c. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran pada SDN Gunungsari I/484 Surabaya untuk kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 2, 3, 5, dan 6 menggunakan kurikulum K13. Selain itu juga terdapat metode ceramah dan diskusi kelompok. Strategi belajar yang digunakan berdasarkan masalah. Untuk media pembelajarannya terdapat buku, alat peraga, dan internet. Dalam proses pembelajaran di sekolah sudah cukup baik hanya saja terdapat kekurangan pada guru kelas yang mengakibatkan terdapat beberapa guru yang harus mengajar pada dua kelas dalam waktu yang bersamaan.

Selain hasil di atas, terdapat juga identifikasi masalah terkait dengan literasi dan numerasi. Pembelajaran literasi dan numerasi sebelumnya sudah terlaksana di SDN Gunungsari I/484 Surabaya, literasi dan numerasi biasanya dilaksanakan pada jam ke 0 atau sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan durasi waktu 15 menit. Selain itu, SDN Gunungsari I/484 juga sempat menerapkan kunjungan wajib ke perpustakaan minimal satu kali dalam satu minggu namun terhenti dikarenakan adanya pandemi covid-19.

### **C. Perancangan Program**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa kampus mengajar menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan berlangsung, seperti:
  - Peningkatan kegiatan literasi dan numerasi
  - PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
  - Adaptasi teknologi
  - Pondok Ramadhan
  - Peningkatan jiwa kompetisi para peserta didik
  - Kelas tambahan, dan
  - Cinta alam.
- b. Mahasiswa kampus mengajar berkoordinasi dengan para guru kelas dan guru mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Mahasiswa kampus mengajar berdiskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan
- d. Setelah rancangan program kerja disetujui, mahasiswa kampus mengajar melaksanakannya sesuai dengan timeline yang telah ditentukan.

### **D. Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa kampus mengajar berkolaborasi dengan beberapa mitra, seperti:

- Kepala sekolah
- Guru pamong
- Wali kelas
- Guru mata pelajaran, dan
- Tenaga pendidik lainnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan mahasiswa kampus mengajar selama penugasan adalah menyesuaikan kebutuhan sekolah melalui hasil observasi yang telah dilaksanakan. Selain menjalankan program kerja yang telah dibuat, dikarenakan di sekolah penugasan yang kami pilih terdapat kekurangan guru akhirnya kami juga membantu bapak atau ibu guru dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut kami memberikan materi sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh bapak atau ibu guru sebelumnya, dalam pemberian materi kami juga menyelipkan beberapa game atau kuis agar siswa/i tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung.

Program kerja yang kami implementasikan selama penugasan, yaitu:

a. Peningkatan kegiatan literasi dan numerasi

Literasi dan numerasi dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di ruang perpustakaan. Untuk kegiatan literasi kami membiasakan dengan membaca buku kemudian menarik kesimpulan dari buku tersebut, bercerita, mendongeng, membuat pidato, serta pembiasaan melalui media pembelajaran video yang kemudian diambil sinopsis dari video tersebut. Kami juga membuat media pembelajaran untuk kegiatan literasi, yaitu monopoli kata. Monopoli kata dilaksanakan sebagaimana seperti permainan monopoli pada umumnya, namun terdapat beberapa hal yang membedakan seperti, pada monopoli kata para siswa/i harus menebak gambar yang menjadi tempat pemberhentiannya. Gambar yang kami gunakan yaitu profesi, buah, dan hewan. Untuk kegiatan numerasi, kami menyesuaikan dengan materi yang telah diajarkan oleh guru kelas. Selain itu, kami juga membuat media pembelajaran jari matematika. Hasil dari program kerja ini adalah para peserta didik kembali terbiasa dengan adanya kegiatan literasi dan numerasi yang sebelumnya sempat berhenti karena adanya covid-19, para peserta didik juga merasa senang ketika program ini terlaksana, karena kami selalu membawakan materi maupun media pembelajaran yang berbeda pada tiap minggunya. Selain itu, peserta didik juga sudah terlatih dalam menuliskan cerita, puisi, pidato, dan menentukan sinopsis sebuah cerita.

b. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Untuk kegiatan PHBS ini kami mengadakan kegiatan kerja bakti bersama seluruh warga sekolah untuk membersihkan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Kami juga memberikan sosialisasi kepada siswa/i kelas 1 tentang menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta didik dan juga seluruh warga sekolah menjadi lebih peduli dengan lingkungan di sekitarnya, seluruh warga sekolah juga rutin melaksanakan kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan selama satu kali dalam seminggu. Selain itu, para siswa/i

terutama kelas 1 dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah yang benar dalam melakukan sikat gigi.

c. Pemanfaatan teknologi

Pada pemanfaatan teknologi ini, kami mengadakan kelas IT yang diikuti oleh peserta didik kelas 3 dan 4. Untuk kelas 3 kami mengajarkan penggunaan paint, sedangkan untuk kelas 4 kami mengajarkan penggunaan paint dan microsoft word. Kelas IT ini dilaksanakan secara bergantian pada hari senin untuk kelas 3 dan hari kamis untuk kelas 4. Hasil dari program kerja ini adalah para peserta didik dapat lebih awal dalam mengetahui dan memahami penggunaan paint dan microsoft word, hal ini juga dapat membantu para peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman.

d. Pondok Ramadhan.

Kegiatan pondok ramadhan diisi dengan tadarus quran dan lomba-lomba bernuansa islami, seperti lomba pidacil dan lomba membaca surah-surah pendek hingga surah panjang di al-qur'an. Hasil dari program ini adalah kami maupun pihak sekolah dapat mengetahui beberapa peserta didik yang memiliki bakat pada bidang keagamaan. Oleh sebab itu, kami berharap pihak sekolah dapat terus membimbing ataupun memantau bakat yang telah dimiliki oleh siswa/i tersebut.

e. Peningkatan jiwa kompetisi para peserta didik

Pada program ini kami melaksanakannya dengan mengadakan lomba di hari-hari tertentu seperti peringatan Hari Kartini dan Hari Pendidikan Nasional. Kami mengadakan lomba fashion show, menyanyi lagu-lagu nasional, serta membaca puisi dan/atau pidato. Selain itu, kami juga mengadakannya di ruang kelas sebagai kuis yang diikuti oleh para siswa/i secara berkelompok. Hasil dari program ini adalah kami maupun pihak sekolah dapat mengetahui beberapa peserta didik yang memiliki bakat pada bidang-bidang lomba yang kami adakan. Oleh sebab itu, kami berharap pihak sekolah dapat terus membimbing ataupun memantau bakat yang telah dimiliki oleh siswa/i tersebut. Selain itu, dengan adanya program ini para peserta didik juga dapat melatih rasa percaya diri akan tampil di depan umum.

f. Kelas tambahan

Kami mengadakan program ini untuk para siswa/i yang dirasa kurang baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti kesusahan dalam mengeja dan membaca kata-kata yang sedikit rumit. Kegiatan ini kami laksanakan di sela-sela kegiatan belajar mengajar yang tentunya sudah mendapat izin dari guru pamong dan guru kelas dengan durasi waktu kurang lebih satu jam. Hasil dari program ini adalah siswa/i yang terlibat sedikit demi sedikit dapat kembali mengikuti pembelajaran seperti biasa. Selain itu, siswa/i yang terlibat juga

menjadi lebih lancar dalam mengeja dan membaca kata-kata yang sedikit rumit.

g. Cinta alam

Kegiatan dilakukan dengan praktik penanaman biji kacang hijau, kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas 3. Tak hanya bertanam, kami juga mengajarkan tentang pembuatan laporan harian terkait dengan biji kacang hijau yang telah ditanam oleh para peserta didik. Hasil dari program ini adalah para peserta didik telah mengetahui proses penanaman hingga perawatan biji kacang hijau dengan baik dan benar. Selain itu, peserta didik juga sudah mengetahui cara membuat laporan harian terkait dengan penanaman biji kacang hijau tersebut.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, mahasiswa kampus mengajar juga melaksanakan AKM Kelas dan Asesmen Murid. AKM Kelas dan Asesmen Murid dilaksanakan oleh siswa/i kelas 5 dengan jumlah peserta 35. AKM *pre-test* dilakukan pada awal penugasan dengan durasi waktu 2 hari, sedangkan AKM *post-test* hanya dilaksanakan dalam 1 hari saja. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan AKM *post-test* berdekatan dengan pelaksanaan ujian akhir di sekolah. Hasil dari pelaksanaan AKM *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa siswa/i kelas 5 telah memahami materi dan mempersiapkan pengerjaan dengan baik. Terkait dengan pengisian Asesmen Murid, siswa/i menanggapi dan mengisi dengan senang hati. Mereka tidak ragu dalam menunjukkan cita-cita yang ingin dicapai serta impian yang akan dicapai. Tetapi masih terdapat beberapa siswa/i yang bingung dengan tingkat jenjang pendidikan yang akan ditempuh selanjutnya.

## **SIMPULAN**

Kampus Mengajar merupakan saluran pembelajaran yang menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih kemampuannya dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan berkolaborasi bersama para pengajar untuk melakukan inovasi pembelajaran dan menyusun strategi model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menghibur. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Program ini patut diapresiasi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa di Indonesia.

Setelah beberapa bulan menjalankan penugasan di SDN Gunungsari I/484 Surabaya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik hanya saja terdapat kekurangan pada guru kelas yang mengakibatkan terdapat beberapa guru yang

harus mengajar pada dua kelas dalam waktu yang bersamaan. Terkait dengan literasi dan numerasi, para siswa/i mulai terbiasa dengan kembalinya program tersebut, kami juga mengadakan kelas tambahan guna meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa/i yang dirasa kurang mampu dalam hal tersebut. Untuk pemanfaatan teknologi, cukup berjalan dengan baik hanya saja pelaksanaannya tidak sesering kegiatan literasi dan numerasi. Dalam kegiatan PHBS juag sekolah telah menjalankan dengan baik dan rutin, meskipun belum bersih secara maksimal. Setelah pelaksanaan lomba-lomba yang kami adakan, kami berharap para siswa/i yang memiliki kemampuan pada beberapa bidang terkait agar selalu dibimbing dan diperhatikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi Pada SDN Gunungsari I/484 Surabaya” hingga selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5
2. Ibu Silvia Mawaddah, M.Pd selaku Guru pamong mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5
3. Ibu Isrida Yul Arifiani., M.Psi., Psikologi selaku Koordinator Perguruan Tinggi kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5
4. Teman-teman kelompok Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu, Errangga Pratama, Gusti Chania Raafi I, Valencia Cantika P.S, dan Zalzabilla Putri C.
5. Pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program Kampus Mengajar.
6. Kedua orang tua, berkat dukungan dan semangat dari mereka, kami dapat menyelesaikan artikel ini.

Kami selaku penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amajida T.M & Gery, E. 2022. “Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia”. *Metodik Didaktik*, volume 17 (2): hlm 121
- Kemdikbud. 2022. “Apa Itu Kampus Mengajar?”. Diakses pada 19 Juni 2023, dari <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4418812047897-Apa-itu-Kampus-Mengajar->
- Sarma, P & Ririn, M. 2022. “Pelaksanaan Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan IV Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Swasta Kartika I-2”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, volume 4 (6): hlm 11889-11894
- Septiana, K, dkk. 2023. “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak”. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, volume 4 (1): hlm 17-18
- Thuba, I.F, dkk. 2021. “Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di SDN 127 Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi”. *Jurnal BUDIMAS*, volume 3 (2): hlm 483-490